



**PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO. 156/VII PADANG JERING II**

Alamat : Desa Padang Jering Kecamatan Batang

Kode Pos: 37485

TELAAHAN STAF

Kepada Yth : Kepala Sekolah SD No 156/VII Padang Jering II
Dari : Guru Kelas IV
Tanggal : 25 Juni 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Optimalisasi Multimedia untuk meningkatkan Prestasi belajar
Peserta didik SDN No 156/VII Padang Jering II

I. Pokok persoalan

Dari hasil pengamatan dan evaluasi terdapat persoalan kurangnya prestasi belajar peserta didik

II. Pra anggapan

1. Apabila peserta didik diberikan pembelajaran dengan metode ajar konvensional secara terus menerus maka akan menimbulkan rasa jenuh pada peserta didik sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut
2. Adanya sarana penunjang berupa laptop dan alat bantu ajar lainnya tetapi kurang optimal penggunaannya

III. Fakta dan data yang berpengaruh terhadap persoalan

1. Kurangnya motivasi belajar peserta didik
2. Kurang optimal nya penggunaan media ajar
3. Keterbatasan penggunaan sarana penunjang

IV. Analisis

Di SDN No 156/VII Padang Jering II proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik, namun rendahnya pemanfaatan multimedia di kelas menyebabkan pembelajaran sering menggunakan metode konvensional (metode ceramah saja). Penggunaan metode pembelajaran konvensional dalam setiap pembelajaran akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Dengan mengulangi metode pembelajaran yang sama dalam setiap pembelajaran akan menjadikan pembelajaran sebagai aktifitas rutin yang membosankan, hal tersebut akan menyebabkan guru dan peserta didik menjadi cepat jenuh dalam proses belajar mengajar sehingga berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. berdasarkan hal tersebut saya

tertarik untuk mengoptimalkan multi media supaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD No 156/VII Padang Jering II

V. Kesimpulan

Guru juga harus mengedepankan komitmen mutu dalam pelayanan terhadap peserta didik, orang tua dan masyarakat luas pada umumnya. Sangat penting untuk mengaktualisasikan nilai-nilai profesi PNS (ANEKA) yang merupakan upaya pembangunan jati diri seorang Aparatur Sipil Negara yang ideal dan teladan.

Dengan penggunaan media pembelajaran yang mengasikkan dalam hal ini penggunaan multi media untuk kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat memperbaiki motivasi belajar peserta didik yang berpengaruh pada mutu peserta didik dan mutu SDN No 156/VII Padang Jering II

VI. Saran Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan guru senior mengenai permasalahan tersebut
2. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran
3. Menyusun RPP yang mengoptimalkan penggunaan multimedia
4. Evaluasi hasil kegiatan

VII. Penutup

Demikianlah telaahan staf ini dibuat dan disampaikan kepada bapak, mohon arahan dan saran lebih lanjut

Sarolangun, 25 Juni 2021

Guru Kelas IV

IDA ELVI RAHIMI, S.Pd
NIP. 198512082020122003

NAMA : **IDA ELVI RAHIMI, S.Pd**
NIP : 198512082020122003
UNIT KERJA : SD No 156/VII Padang jering II, kecamatan Batang Asai

ANALISIS KASUS

Berdasarkan peraturan pemerintah no 11 tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2020 tentang Manajemen PNS pasal 229 menjelaskan bahwa upaya penegakan disiplin dilakukan untuk menjaminterpeliharanya tata tertib dalam pelaksanaan tugas oleh karena itu setiap PNS wajib mematuhi Disiplin PNS.

Berdasarkan kasus di soal ini saya akan melakukan upaya penegakan disiplin terhadap bawahan saya yang telah melakukan pelanggaran sesuai dengan aturan yang berlaku dan saya akan menjelaskan hukuman terhadap pelanggaran terhadap jam kerja, dengan memberikan "**pernyataan tidak puas secara tertulis**" bagi PNS yang tidak masuk kerja selama tanpa alasan yang jelas selama 11 hari sampai dengan 15 hari kerja.

Di dalam peraturan tersebut juga di atur tentang kewenangan pejabat eselon IV hanya berwenang menjatuhkan hukuman disiplin ringan kepada pejabat Eselon V, pejabat fungsional jenjang pelaksana dan pelaksana lanjutan serta JFU/Staf Gol II/a-II/b.

Dalam proses penjatuhan hukuman disiplin, ada beberap hal yang akan saya lakukan yaitu :

1. Pemanggilan secara tertulis kepada staf yang terduga melakukan pelanggaran
2. Pemeriksaan kepada staf tersebut berdasarkan surat perintah dari kepala instansi dan dilakukan secara tertutup
3. Penjatuhan hukuman disiplin
4. Pendokumentasikan untuk bahan pelaporan kepada pejabat pembina kepegawaian tingkat kabupaten terhadap hukuman disiplin yang dilakukan